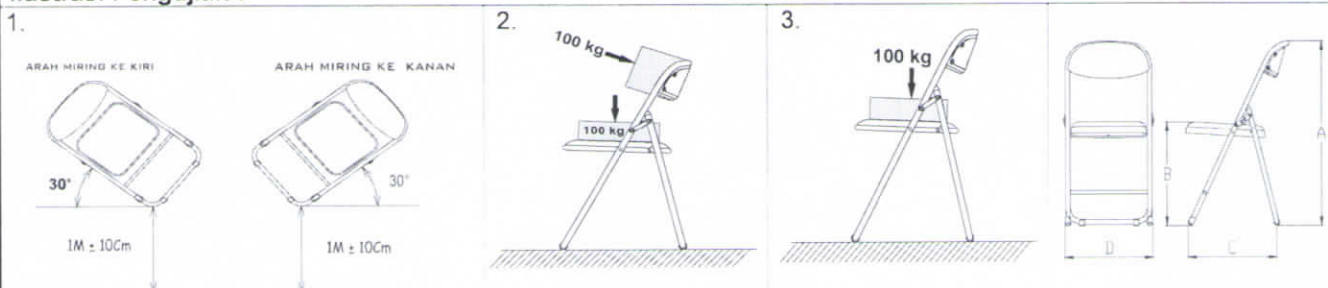


LAPORAN HASIL UJI BEBAN KURSI LIPAT (LHUBKL)
CINT/QC/F-011/LHUBKL

- Tgl. Pengujian : 25 September 2015
- Nama Produk : Yamato AA
- Jumlah Sampel : 1 pcs dari jumlah Produksi 250.000 pcs
- Metode Pengujian : SNI 12 – 0151 – 1987
- Jenis Pengujian : 1. Uji Jatuhan
2. Uji Beban Statis
3. Uji Beban pada bagian Dudukan

Ilustrasi Pengujian :



Metode Pengujian :

1. Uji jatuhan :

- 1). Kursi dalam keadaan terlipat
- 2). Diangkat setinggi 1m ±10cm pada posisi miring 30° ke arah samping
- 3). Kursi dilepas sehingga membentur lantai ubin
- 4). Demikian seterusnya 3x miring kiri dan 3x miring kanan
- 5). Setelah mengalami uji jatuhan, tidak terlihat adanya perubahan bentuk / kerusakan konstruksi pada kursi lipat

2. Uji Beban Statis I (pada bagian duduan bersama-sama sandaran)

- 1). Kursi dalam keadaan terbuka (siap pakai)
- 2). Beban diletakkan di pusat dudukan dan pusat sandaran bersama-sama, selama 15 menit
- 3). Setelah selesai pembebanan, pada kursi lipat tidak boleh terlihat adanya perubahan bentuk/rusak

3. Uji Beban Statis II (pada bagian dudukan)

- 1). Kursi dalam keadaan terbuka (siap pakai)
- 2). Beban ditempatkan dipusat dudukan, selama 15 menit
- 3). Setelah selesai pembebanan tidak boleh terlihat adanya perubahan bentuk/rusak pada kursi lipat

Hasil Pengujian ke - 1 :

No.	Dimensi terukur	Hasil ukur sebelum pengujian	Hasil ukur setelah pengujian	Perubahan (mm)	Keterangan
1.	Tinggi Total (A)	818	818	0	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
2.	Tinggi Dudukan (B)	458	458	0	
3.	Lebar Kaki Samping (C)	460	460	0	
4.	Lebar Kaki depan (D)	436	436	0	

Hasil Pengujian ke - 2 :

5.	Tinggi Total (A)	818	817	1	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
6.	Tinggi Dudukan (B)	458	457	1	
7.	Lebar Kaki Samping (C)	460	461	1	
8.	Lebar Kaki Depan (D)	436	436	0	

Hasil Pengujian ke - 3 :

9.	Tinggi Total (A)	818	817	1	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
10.	Tinggi Dudukan (B)	458	457	1	
11.	Lebar Kaki Samping (C)	460	461	1	
12.	Lebar Kaki Depan (D)	436	436	0	

Standar Pengujian :

1. Perubahan dimensi terukur ≤ 5%
2. Tidak ada perubahan konstruksi kursi

KEPUTUSAN :

LULUS UJI / TIDAK LULUS UJI *)

*) coret salah satu

Cimahi, 25 September 2015
Diuji dan dilaporkan oleh,

Stefanus Bambang.R
QC Testing

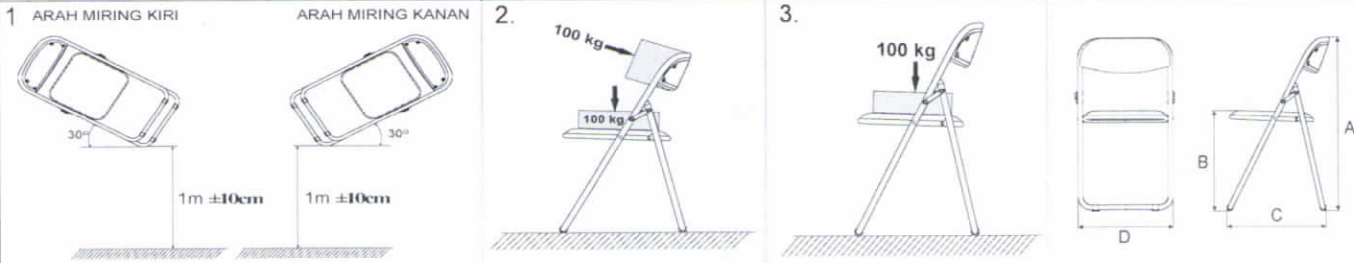
Mengetahui,

Shanty . M.
QC Asst Mgr

LAPORAN HASIL UJI BEBAN KURSI LIPAT (LHUBKL)
CINT/QC/F-011/LHUBKL

- Tgl. Pengujian : 25 September 2015
- Nama Produk : FC – 541
- Jumlah Sampel : 1 pcs dari jumlah Produksi 250.000 pcs
- Metode Pengujian : SNI 12 – 0151 – 1987
- Jenis Pengujian : 1. Uji Jatuhan
2. Uji Beban Statis
3. Uji Beban pada bagian Dudukan

Ilustrasi Pengujian :



Metode Pengujian :

1. Uji jatuhan :
 - 1). Kursi dalam keadaan terlipat
 - 2). Diangkat setinggi 1m ± 10cm pada posisi miring 30° ke arah samping
 - 3). Kursi dilepas sehingga membentur lantai ubin
 - 4). Demikian seterusnya 3x miring kiri dan 3x miring kanan
 - 5). Setelah mengalami uji jatuhan, tidak terlihat adanya perubahan bentuk / kerusakan konstruksi pada kursi lipat
2. Uji Beban Statis I (pada bagian dudukan bersama-sama sandaran)
 - 1). Kursi dalam keadaan terbuka (siap pakai)
 - 2). Beban diletakkan di pusat dudukan dan pusat sandaran bersama-sama, selama 15 menit
 - 3). Setelah selesai pembebanan, pada kursi lipat tidak boleh terlihat adanya perubahan bentuk/rusak
3. Uji Beban Statis II (pada bagian dudukan)
 - 1). Kursi dalam keadaan terbuka (siap pakai)
 - 2). Beban ditempatkan dipusat dudukan, selama 15 menit
 - 3). Setelah selesai pembebanan tidak boleh terlihat adanya perubahan bentuk/rusak pada kursi lipat

Hasil Pengujian ke-1 :

No.	Dimensi terukur	Hasil ukur sebelum pengujian	Hasil ukur setelah pengujian	Perubahan (mm)	Keterangan
1.	Tinggi Total (A)	767	767	0	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
2.	Tinggi Dudukan (B)	440	440	0	
3.	Lebar Kaki Samping (C)	440	440	0	
4.	Lebar Kaki Depan (D)	433	433	0	

Hasil Pengujian ke-2 :

5.	Tinggi Total (A)	767	766	1	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
6.	Tinggi Dudukan (B)	440	438	1	
7.	Lebar Kaki Samping (C)	440	441	1	
8.	Lebar Kaki Depan (D)	433	433	0	

Hasil Pengujian ke-3 :

9.	Tinggi Total (A)	767	766	1	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
10.	Tinggi Dudukan (B)	440	439	1	
11.	Lebar Kaki Samping (C)	440	439	1	
12.	Lebar Kaki Depan (D)	433	433	0	

Standar Pengujian :

1. Perubahan dimensi terukur ≤ 5%
2. Tidak ada perubahan konstruksi kursi

KEPUTUSAN :

LULUS UJI / TIDAK LULUS UJI *)

*) coret salah satu

Cimahi, 25 September 2015
Diuji dan dilaporkan oleh,

Stefanus Bambang.R
QC Testing

Mengetahui,

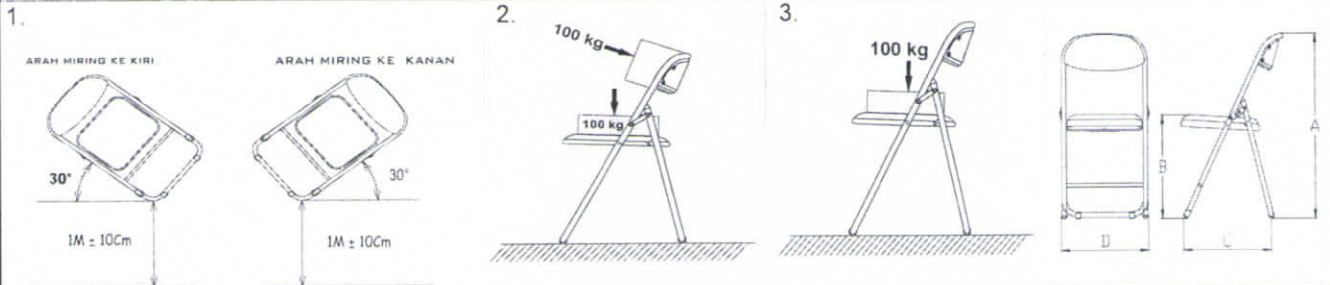
Shanty M.
QC Asst Mgr

LAPORAN HASIL UJI BEBAN KURSI LIPAT (LHUBKL)

CINT/QC/F-011/LHUBKL

- Tgl. Pengujian : 25 September 2015
- Nama Produk : Yamato AA
- Jumlah Sampel : 1 pcs dari jumlah Produksi 250.000 pcs
- Metode Pengujian : SNI 12 – 0151 – 1987
- Jenis Pengujian : 1. Uji Jatuhan
 2. Uji Beban Statis
 3. Uji Beban pada bagian Dudukan

Ilustrasi Pengujian :



Metode Pengujian :

1. Uji jatuhan :

- 1). Kursi dalam keadaan terlipat
- 2). Diangkat setinggi 1m ± 10cm pada posisi miring 30° ke arah samping
- 3). Kursi dilepas sehingga membentur lantai ubin
- 4). Demikian seterusnya 3x miring kiri dan 3x miring kanan
- 5). Setelah mengalami uji jatuhan, tidak terlihat adanya perubahan bentuk / kerusakan konstruksi pada kursi lipat

2. Uji Beban Statis I (pada bagian dudukan bersama-sama sandaran)

- 1). Kursi dalam keadaan terbuka (siap pakai)
- 2). Beban diletakkan di pusat dudukan dan pusat sandaran bersama-sama, selama 15 menit
- 3). Setelah selesai pembebanan, pada kursi lipat tidak boleh terlihat adanya perubahan bentuk/rusak

3. Uji Beban Statis II (pada bagian dudukan)

- 1). Kursi dalam keadaan terbuka (siap pakai)
- 2). Beban ditempatkan dipusat dudukan, selama 15 menit
- 3). Setelah selesai pembebanan tidak boleh terlihat adanya perubahan bentuk/rusak pada kursi lipat

Hasil Pengujian ke - 1 :

No.	Dimensi terukur	Hasil ukur sebelum pengujian	Hasil ukur setelah pengujian	Perubahan (mm)	Keterangan
1.	Tinggi Total (A)	818	818	0	• Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
2.	Tinggi Dudukan (B)	458	458	0	
3.	Lebar Kaki Samping (C)	460	460	0	
4.	Lebar Kaki depan (D)	436	436	0	

Hasil Pengujian ke - 2 :

5.	Tinggi Total (A)	818	817	1	• Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
6.	Tinggi Dudukan (B)	458	457	1	
7.	Lebar Kaki Samping (C)	460	461	1	
8.	Lebar Kaki Depan (D)	436	436	0	

Hasil Pengujian ke - 3 :

9.	Tinggi Total (A)	818	817	1	• Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
10.	Tinggi Dudukan (B)	458	457	1	
11.	Lebar Kaki Samping (C)	460	461	1	
12.	Lebar Kaki Depan (D)	436	436	0	

Standar Pengujian :

1. Perubahan dimensi terukur ≤ 5%
2. Tidak ada perubahan konstruksi kursi

KEPUTUSAN :

LULUS UJI / TIDAK LULUS UJI *)

*) coret salah satu

Cimahi, 25 September 2015
 Diuji dan dilaporkan oleh,

Stefanus Bambang.R
 QC Testing

Mengetahui,

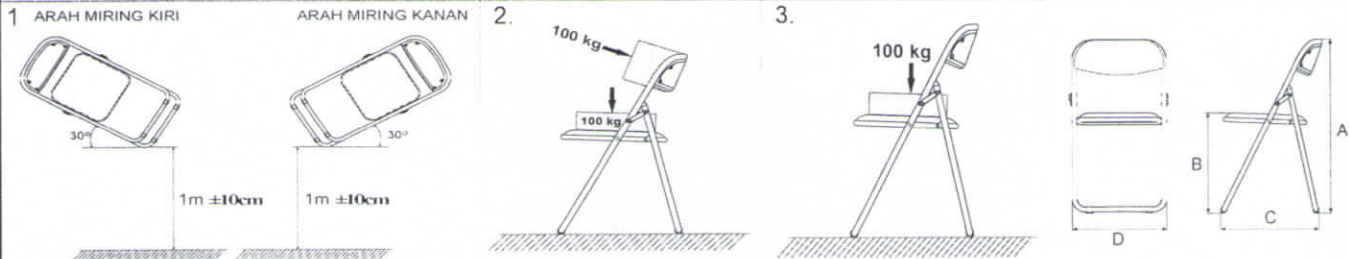
Shanty . M
 QC Asst Mgr

LAPORAN HASIL UJI BEBAN KURSI LIPAT (LHUBKL)

CINT/QC/F-011/LHUBKL

- Tgl. Pengujian : 25 September 2015
- Nama Produk : FC - 541
- Jumlah Sampel : 1 pcs dari jumlah Produksi 250.000 pcs
- Metode Pengujian : SNI 12 - 0151 - 1987
- Jenis Pengujian : 1. Uji Jatuhan
2. Uji Beban Statis
3. Uji Beban pada bagian Dudukan

Ilustrasi Pengujian :



Metode Pengujian :

1. Uji jatuhan :
 - 1). Kursi dalam keadaan terlipat
 - 2). Diangkat setinggi 1m ± 10cm pada posisi miring 30° ke arah samping
 - 3). Kursi dilepas sehingga membentur lantai ubin
 - 4). Demikian seterusnya 3x miring kiri dan 3x miring kanan
 - 5). Setelah mengalami uji jatuhan, tidak terlihat adanya perubahan bentuk / kerusakan konstruksi pada kursi lipat
2. Uji Beban Statis I (pada bagian dudukan bersama-sama sandaran)
 - 1). Kursi dalam keadaan terbuka (siap pakai)
 - 2). Beban diletakkan di pusat dudukan dan pusat sandaran bersama-sama, selama 15 menit
 - 3). Setelah selesai pembebanan, pada kursi lipat tidak boleh terlihat adanya perubahan bentuk/rusak
3. Uji Beban Statis II (pada bagian dudukan)
 - 1). Kursi dalam keadaan terbuka (siap pakai)
 - 2). Beban ditempatkan dipusat dudukan, selama 15 menit
 - 3). Setelah selesai pembebanan tidak boleh terlihat adanya perubahan bentuk/rusak pada kursi lipat

Hasil Pengujian ke-1 :

No.	Dimensi terukur	Hasil ukur sebelum pengujian	Hasil ukur setelah pengujian	Perubahan (mm)	Keterangan
1.	Tinggi Total (A)	767	767	0	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
2.	Tinggi Dudukan (B)	440	440	0	
3.	Lebar Kaki Samping (C)	440	440	0	
4.	Lebar Kaki depan (D)	433	433	0	

Hasil Pengujian ke-2 :

5.	Tinggi Total (A)	767	766	1	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
6.	Tinggi Dudukan (B)	440	438	1	
7.	Lebar Kaki Samping (C)	440	441	1	
8.	Lebar Kaki Depan (D)	433	433	0	

Hasil Pengujian ke-3

9.	Tinggi Total (A)	767	766	1	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dimensi terukur < 5% • Tidak ada perubahan konstruksi kursi
10.	Tinggi Dudukan (B)	440	439	1	
11.	Lebar Kaki Samping (C)	440	439	1	
12.	Lebar Kaki Depan (D)	433	433	0	

Standar Pengujian :

1. Perubahan dimensi terukur ≤ 5%
2. Tidak ada perubahan konstruksi kursi

KEPUTUSAN :

LULUS UJI / ~~TIDAK LULUS UJI~~ *)

*) coret salah satu

Cimahi, 25 September 2015
Diuji dan dilaporkan oleh,

Stefanus Bambang.R
QC Testing

Mengetahui,

Shanty M
QC Asst Mgr